

ABSTRACT

THE IMAGE OF SELF-CONCEPT OF CONTENT CREATOR WHO EXPERIENCE CYBERBULLYING

Varenna Tasha (01121210022)

Online harassment, also known as "cyberbullying," has become a growing concern. Cyberbullying refers to any form of violence or harassment, such as mocking, insulting, intimidating, or humiliating another person, carried out through internet media or digital technology. One of the vulnerable groups susceptible to cyberbullying is content creators (Hapsari et al., 2023). A content creator is an individual who produces content in the form of text, images, audio, or video, which is then shared across various platforms, such as websites, YouTube, TikTok, Instagram, and others (Hesanty, 2023b).

This study aims to describe the self-concept of content creators who have experienced cyberbullying. Self-concept is an individual's perception of themselves, including evaluations of their abilities, self-worth, and personal identity. It encompasses Self-Knowledge, Self-Evaluation, and Self-Expectancy, as proposed by Calhoun and Acocella (1990). This study uses a qualitative approach with in-depth interviews conducted with three subjects who have experienced cyberbullying. Data analysis was carried out using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA).

The results of this study indicate that two out of the three subjects demonstrated a positive self-concept in terms of Self-Knowledge, Self-Evaluation, and Self-Expectancy. One subject displayed good Self-Evaluation and Self-Expectancy but showed a lower level of Self-Knowledge, struggling to identify the roots of their emotions, which hindered their ability to conduct effective self-evaluation.

Keywords: Self-Concept, Cyberbullying, Content Creator

ABSTRAK

GAMBARAN *SELF CONCEPT* PADA *CONTENT CREATOR* YANG MENGALAMI *CYBERBULLYING*

Varenna Tasha (01121210022)

Pelecehan *online* atau yang dikenal dengan istilah “*cyberbullying*” kini menjadi masalah yang mengkhawatirkan. *Cyberbullying* adalah segala bentuk kekerasan atau pelecehan seperti diejek, dihina, diintimidasi, atau dipermalukan oleh satu orang terhadap orang lain melalui media internet atau teknologi digital. Salah satu kelompok yang rentan terhadap *cyberbullying* adalah para *content creator* (Hapsari *et al.*, 2023). *Content creator* adalah orang yang membuat content, baik berupa tulisan, gambar, *audio*, atau *video*. Nantinya, content tersebut akan ditampilkan di berbagai *platform* sesuai tujuannya, seperti di *website*, *YouTube*, *TikTok*, *Instagram*, dan lainnya. (Hesanty, 2023b)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran *Self-Concept* pada *Content Creator* yang mengalami *Cyberbullying*. *Self-concept* merupakan persepsi individu terhadap dirinya sendiri, termasuk penilaian terhadap kemampuan, nilai diri, dan identitas personal. *Self-Concept* meliputi *Self-Knowledge*, *Self-Evaluation*, dan *Self-Expectancy*, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella (1990). *Cyberbullying* adalah segala bentuk kekerasan atau pelecehan seperti diejek, dihina, diintimidasi, atau dipermalukan oleh satu orang terhadap orang lain melalui media internet atau teknologi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam kepada tiga subjek yang memiliki pengalaman dalam menghadapi *Cyberbullying*. Dengan teknik analisis data *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA).

Hasil dari penelitian ini membawakan hasil bahwa dua dari ketiga subjek memiliki *Self-Knowledge*, *Self-Evaluation*, dan *Self-Expectancy* yang cukup baik, dan satu dari ketiga subjek memiliki *Self-Evaluation* dan *Self-Expectancy* yang cukup baik, namun rendah dalam *Self-Knowledge* dengan kesulitan dalam mengenali akar emosinya, sehingga menghambat kemampuannya dalam melakukan evaluasi diri secara efektif.

Kata kunci: *Self-Concept*, *Cyberbullying*, *Content Creator*